

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis studi yang menggunakan rata-rata, persentase, serta perhitungan statistik tambahan. Penelitian kuantitatif, dengan kata lain, melibatkan perhitungan dan angka (Sugiyono, 2019: 17). Dalam penelitian korelasional, jenis penelitian ini disertakan. Tujuan dari studi asosiasi adalah untuk melihat bagaimana satu atau lebih variabel studi berhubungan satu sama lain. menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut random sampling, alat pengumpulan data seperti kuesioner, dan perhitungan statistik atau kuantitatif untuk menganalisis data dan menyatakan hipotesis yang diinginkan (Sugiyono, 2019:13).

3.2 Operasional Variabel

Variabel operasional dalam hal ini yang baik secara langsung mempengaruhi maupun secara langsung dipengaruhi oleh konsep yang diukur., yaitu variabel operasional yang dapat mengakibatkan terjadinya masalah lain dan/atau variabel operasional yang keadaan dan kondisinya. bergantung pada variabel operasional lainnya. 4 variabel penelitian yang tersisa tercantum di bawah ini. Berikut adalah variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau anteseden. Biasa disebut variabel bebas dalam bahasa Indonesia. Variabel

independen adalah faktor yang mempengaruhi, mengendapkan, atau berkontribusi pada perkembangan variabel dependen (Sugiyono, 2019: 69).

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel output, kriteria, atau konsekuensi adalah nama umum untuk variabel dependen. Ini sering disebut sebagai variabel dependen dalam bahasa Indonesia. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau yang merupakan hasil dari variabel independen. (Sugiyono, 2019: 69).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	Persepsi	Pelaku dalam organisasi UMKM percaya bahwa Memahami proses Interpretasi akuntansi dan penjelasan konsep akuntansi berbasis panca indera memerlukan proses 'outcomes ke rekening.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyerapan dan penyeleksian akuntansi oleh pelaku UMKM 2. Memberikan konteks atau pemahaman akuntansi oleh para pelaku UMKM. 3. Penginterpretasian dan penilaian akuntansi oleh pelaku UMKM 	Likert
2	Pengetahuan Akuntansi	Keakuratan informasi yang digunakan untuk merencanakan dan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sehingga keputusan dapat dibuat disebut sebagai pengetahuan akuntansi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Deklaratif 2. Pengetahuan Prosedural 	Likert

3	Skala Usaha	Skala bisnis adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya, dengan fokus pada jumlah karyawan yang dimilikinya selama periode akuntansi dan pendapatannya.	1. Jumlah karyawan 2. Jumlah pendapatan 3. Aset	Likert
4	Penggunaan Informasi Akuntansi	Memanfaatkan data akuntansi adalah komponen organisasi yang menggabungkan pengambilan keputusan, klasifikasi, pemrosesan, analisis, komunikasi, pengumpulan informasi, dan membuat penyesuaian keuangan baik untuk aspek internal maupun eksternal bisnis.	1. Penggunaan Informasi Operasi 2. Penggunaan Informasi Akuntansi Keuangan 3. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen	Likert

Sumber : Peneliti, 2022

Skala Likert, yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jenis data yang disajikan di atas (Sugiyono, 2019: 146).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti, dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019:126). Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di kota Batam khususnya pada kecamatan sekupang.

3.3.2. Teknik Sampling

Sebuah metode *non-probability sampling* yang disebut *purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti maka digunakan teknik *Purposive Sampling*. Oleh karena itu, teknik *Purposive Sampling* dipilih oleh penulis, karena menentukan persyaratan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Pelanggan yang memenuhi persyaratan khusus dijadikan sebagai sampel penelitian. Berikut kriteria yang digunakan sebagai sampel penelitian:

1. Pelaku UMKM di wilayah kecamatan sekupang yang terdaftar pada Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
2. Pelaku yang mempunyai usaha dibidang minuman dan makanan

3.4. Jenis dan Sumber Data

Semua informasi yang dapat memberikan kekhususan tentang suatu topik penelitian terkait merupakan sumber data. Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini, yang sumbernya memberikan informasi kepada pengumpul data secara langsung, dan data sekunder, yang sumbernya memberikan informasi kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang atau dokumen lain.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah utama dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data karena mendapatkan data adalah tujuan utama. Peneliti tidak akan melakukannya

jika dia tidak mengerti bagaimana mendapatkan data yang sesuai dengan standar (Sugiyono, 2018: 137). Penulis menggunakan cara-cara pengumpulan data di bawah ini untuk mendapatkan data yang menjadi bahan pertimbangan (Sugiyono, 2018: 137):

1. *Angket (Questionnaire)*

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden dan mendapatkan persetujuan mereka. Ketika peneliti sepenuhnya menyadari variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang dapat diantisipasi dari responden, kuesioner ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data. Dengan menawarkan evaluasi berdasarkan bobot berikut, survei penelitian sering menggunakan skala psikometri, yang sering digunakan dalam kuesioner dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan.

Tabel 3.2. Instrument Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018: 97)

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Deskriptif

Setelah semua data responden atau data dari sumber lain terkumpul, maka digunakan teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif. Kegiatan analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi

data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono , 2018: 22). Prasyarat untuk analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria analisis deskriptif berdasarkan persentase

No.	Pertanyaan	Kriteria
1	75 – 100%	Sangat Puas
2	50 – 75%	Puas
3	25 – 50%	Cukup Puas
4	1 – 25%	Tidak Puas

Sumber: Riduan (2018)

3.6.2. Uji Kualitas Data

3.6.2.1. Uji Validitas Instrumen

Yang dimaksud dengan uji validitas adalah teknik perbandingan atau pengukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat suatu instrumen dengan cara membandingkannya dengan suatu kondisi. Kuesioner itu sendiri adalah item yang akan diukur, terlepas dari item yang tercantum di dalamnya (Sugiyono 2018: 125).

Dengan menggunakan rumus berikut dapat ditentukan nilai koefisien korelasi Product Moment.

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.1. Uji Validitas Data

Sumber: (Sugiyono, 2018: 130)

Dimana:

r_{ix} = koefisien korelasi

- i = skor item
 x = skor total dari x
 n = jumlah banyaknya subjek

Kriteri diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak, jika:

1. Butir soal dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel (uji dua sisi dengan sig 0,05) menunjukkan bahwa butir soal berkorelasi signifikan dengan skor keseluruhan butir soal.
2. Butir soal dianggap tidak valid jika hasil uji dua sisi sig 0,05 pada tabel r menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara butir soal dengan skor keseluruhan butir soal.

3.6.2.2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Ghazali (2018:45), reliabilitas merupakan uji untuk mengevaluasi suatu survey yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel. Jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner tersebut dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. Tingkat konsistensi, akurasi, prediktabilitas, dan stabilitas tes disebut sebagai reliabilitasnya. Pengukuran reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya. Koefisien alpha Cronbach digunakan untuk melakukan uji reliabilitas. Skala *Alpha Cronbach* disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Skala *Alpha Cronbach*

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
-----------------------------	------------

0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sujianto (2016)

Koefisien Cronbach Alpha dan syarat uji reliabilitas. berikut digunakan untuk mengevaluasi reliabilitas kuesioner (Ghozali, 2018: 45):

- a. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach Alpha lebih tinggi dari 0,6.
- b. Sebuah konstruk atau variabel dianggap tidak reliabel jika koefisien Cronbach Alpha kurang dari 0,6.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1. Uji Normalitas

Memiliki tujuan untuk menentukan apakah penggunaan data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan untuk memeriksa normalitas data dalam penelitian ini:

1. Histogram adalah pengujian yang mengasumsikan bahwa bentuk khas data adalah lonceng. Pola distribusi normal merupakan tanda data yang baik. Data dianggap normal jika kurva berbentuk lereng yang cenderung seimbang pada sisi kanan dan kirinya.

2. Menurut Ghozali (2018:161), grafik Normality Probability Plot berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan:
 - a. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan bergerak searah dengan garis diagonal atau histogram menampilkan pola distribusi normal.
 - b. Model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar menjauhi garis diagonal, tidak mengikuti arah garis diagonal, atau tidak menampilkan pola distribusi normal pada histogram..

3.6.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dalam suatu model regresi penelitian berkorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen dan tidak terpengaruh oleh multikolinearitas. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Toleransi dapat digunakan untuk menentukan apakah ada gejala multikolinearitas. Varians yang tidak diperhitungkan oleh variabel bebas diukur dengan toleransi. Nilai VIF digunakan agar mengetahui apakah ada gejala multikolinearitas. <10.00 dan nilai Toleransi > 0.10 (Ghozali, 2018: 107).

3.6.3.3. Uji Heterokedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah varians residual satu pengamatan berbeda dengan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2018: 130).

Program SPSS akan digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas ini. Metode tes Scatter Plot digunakan dalam penelitian ini oleh para peneliti. Menurut Ghozali (2018:128), berikut ini yang menjadi dasar analisis uji heteroskedastisitas.

1. Heteroskedastisitas terjadi jika terdapat pola tertentu yang membentuk pola beraturan bergelombang, melebar, kemudian menyempit.
2. Tidak ada heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik berjarak sama di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y.

3.6.4. Uji Pengaruh

3.6.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Kondisi (naik turun) variabel dependen (kriteria) diprediksi dengan menggunakan analisis regresi berganda ketika dua atau lebih variabel independen diubah (nilainya dinaikkan atau diturunkan) sebagai faktor prediktor. Variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, dan X3) digunakan dalam analisis ini. Seperti yang ditunjukkan di bawah ini, adalah persamaan regresi (Sugiyono, 2018: 188):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.2. Uji Regresi

Dimana :

Y = Penggunaan Informasi Akuntansi

a = Konstanta atau Intercept

b₁ = Koefisien regresi Kualitas Produk

X_1 = Persepsi

b_2 = Koefisien regresi Persepsi

X_2 = Pengetahuan Akuntansi

B_3 = Koefisien regresi Pengetahuan Akuntansi

X_3 = Skala Usaha

e = Standar error

3.6.4.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase variabel dependen yang dapat dipertanggungjawabkan oleh perubahan variabel independen dijelaskan oleh koefisien determinasi. $R^2 = 0$, yang sama dengan 1, adalah koefisien determinasi. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel dependen memiliki rentang variasi yang kecil. Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).

3.6.5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:192), hipotesis hanyalah perbaikan sementara dari rumusan masalah, sehingga masalah penelitian biasanya dituliskan dalam bentuk kalimat tanya. Solusi yang ditawarkan bersifat sementara karena hanya berpijak pada teori yang relevan dan belum berpijak pada data empiris yang dikumpulkan melalui pengumpulan data.

3.6.5.1. Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial dari koefisien regresi adalah apa yang diwakili oleh uji t. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar satu variabel independen saja dapat berkontribusi pada variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Rumus 3.3. Uji t (parsial)

Sumber: Sugiyono (2018)

Keterangan:

T = Distribusi t

N = Jumlah data

R= Koefisien korelasi parsial

r^2 = Koefisien determinasi t

Hasil perhitungan ini kemudian dikontraskan dengan data dari tabel t, dengan tingkat kesalahan 0,05 persen. Kriteria berikut digunakan untuk menentukan apakah akan menerima atau menolak hipotesis:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Ho diterima

Setiap variabel tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap variabel dependen..

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_a diterima

Setiap variabel mempengaruhi variabel dependen dengan cara yang positif dan signifikan.

3.6.5.2. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengidentifikasi variabel independen mana dalam model yang memiliki pengaruh gabungan terhadap variabel dependen digunakan uji statistik F (Ghozali, 2018: 97). Tingkat signifikansi untuk kriteria pengujian adalah 0,05, itu harus memiliki arti penting. < 0,05 berarti Model penelitian dapat diterapkan, dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0, 05 maka model tidak dapat digunakan.

Dengan menggunakan rumus, kita dapat menentukan ini..

$$F_{hit} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (N - k - 1)} \quad \text{Rumus 3.4. Uji F}$$

Sumber: Sugiyono (2018)

Dimana :

F_{hit} = F hitung selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

N = Banyaknya sampel

Pengujian tersebut dinyatakan sebagai berikut.:

1. $H_0 : b_1 = b_2 = 0$, menunjukkan tidak terjadi pengaruh yang signifikan secara simultan.
2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$ yang menunjukkan pengaruh signifikan terjadi secara simultan.
3. Varian uji F sedang diuji.

Pengujian dengan uji F variannya adalah :

Jika hasil perhitungan $\alpha = 0,05$.

1. Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika signifikansi $> H_0$ disetujui dan H_a tidak disetujui jika skor $0,05$.

3.7. Lokasi dan Periode Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro di kota Batam khususnya pada kecamatan sekupang.

3.7.2. Periode Penelitian

Dengan informasi sebagai berikut, penelitian ini akan selesai dalam waktu 5 (lima) bulan:

Tabel 3.5. Jadwal Penelitian

Uraian	Waktu Kegiatan																			
	Sept 2022				Okto 2022				Nov 2022				Des 2022				Jan 2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajual Judul	■																			
Penyusunan BAB I		■	■	■																
Penyusunan BAB II					■	■														
Penyusunan BAB III							■	■												
Sebar Kuesioner									■	■	■	■	■	■						
Pengolahan Data											■	■	■							
Penyusunan BAB IV & V														■	■					
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: Peneliti (2022)